

**PROFIL PENDERITA ANEMIA APLASTIK  
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG  
TAHUN 2018-2019**



**Skripsi**  
**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai**  
**Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan**  
**Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh**

**AMANDA RIZKI**  
**NIM : 1610313029**

**Pembimbing:**

- 1. dr. Zelly Dia Rofinda, Sp.PK (K)**
- 2. Dr. Gusti Revilla, M.Kes**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2020**

## **ABSTRACT**

### **PROFILE OF APLASTIC ANEMIA PATIENTS AT DR. M. DJAMIL HOSPITAL PADANG IN 2018 - 2019**

**By**

**Amanda Rizki**

*Prevalence of aplastic anemia is rare, but aplastic anemia has the potential to cause death with risk factors that are easily found in everyday life and are rarely realized. The purpose of this study is to describe the profile of patients with aplastic anemia based on age, sex, risk factors, occupation, severity, therapy and outcomes.*

*This is a descriptive retrospective study. The population of this study are all patients diagnosed with aplastic anemia by clinicians in the Medical Record Installation of Dr. M. Djamil Hospital, Padang, between 1 January 2018 - 31 December 2019. The samples were obtained by total sampling technique using medical records of patients with aplastic anemia with 102 people as samples. The study was conducted from November 2019 to November 2020.*

*The majority of patients with aplastic anemia are 56 to 65 years and the incidence is higher in women than men. There were various risk factor found in patients with aplastic anemia, most of them are caused by exposure to chemical and insecticides, however 56 samples do not involve the risk factor. More than 25% of the patients work as students and more than 50% who had severe aplastic anemia, were on immunosuppressive therapy, and had partial remission outcomes. To sum up, the characteristics of aplastic anemia patients in this study has many similarities with the characteristics of aplastic anemia patients in other studies although in some variables there are differences in results.*

**Keywords :** *aplastic anemia, patient's profile, risk factor*

## ABSTRAK

### PROFIL PENDERITA ANEMIA APLASTIK DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2018 - 2019

Oleh

**Amanda Rizki**

Prevalensi anemia aplastik jarang terjadi, tetapi anemia aplastik berpotensi menyebabkan kematian dengan faktor risiko yang mudah ditemukan pada kehidupan sehari-hari dan jarang disadari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil penderita anemia aplastik berdasarkan usia, jenis kelamin, faktor risiko, pekerjaan, tingkat keparahan, jenis terapi dan luaran kesembuhan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif retrospektif. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien yang terdiagnosis anemia aplastik oleh klinisi di Instalasi Rekam Medik RSUP Dr. M. Djamil Padang dari tanggal 1 Januari 2018 – 31 Desember 2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling* menggunakan instrumen rekam medis dengan jumlah sampel sebanyak 102 orang. Penelitian dilakukan dari bulan November 2019 - November 2020.

Hasil penelitian didapatkan pasien anemia aplastik sebagian besar ada pada usia 56 – 65 tahun dan kejadiannya lebih tinggi pada perempuan dibanding laki-laki. Faktor risiko tertinggi yaitu paparan senyawa kimia dan insektisida, namun sebanyak 56 data tidak disertai faktor risiko. Lebih dari seperempat bekerja sebagai pelajar/mahasiswa. Lebih dari separuh memiliki anemia aplastik tidak berat, melakukan terapi immunosupresif, dan mendapatkan luaran kesembuhan remisi sebagian. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak kesamaan karakteristik penderita anemia aplastik pada penelitian ini dengan karakteristik penderita anemia aplastik di penelitian lain meskipun pada beberapa variabel terdapat perbedaan hasil.

**Kata kunci :** anemia aplastik, profil pasien, faktor risiko.